

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pertimbangan pihak eksternal perusahaan untuk mengambil keputusan bisnis yaitu dengan membaca dan menganalisis laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan media utama perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya pada pihak luar. Tingginya jumlah perusahaan yang go publik berimplikasi pada keperluan akan informasi keuangan yang semakin tinggi. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi pengguna apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu sesuai yang dibutuhkannya. Ketepatan waktu dapat dikatakan sebagai salah satu faktor pendukung relevansi. Ini berarti jika informasi tersebut tidak mampu tersajikan saat pengguna membutuhkannya, maka disimpulkan bahwa informasi dikatakan tidak bernilai untuk tindakan di masa mendatang. Dalam Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) 2020 PSAK No.1, Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Setiadi, 2020). Inilah yang menjadi faktor penting bagi pemanfaatan laporan keuangan.

Ketepatan waktu dalam pelaporan merupakan atribut kualitatif utama dalam pelaporan keuangan, ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Lamanya rentang waktu dari tanggal laporan audit hingga

tanggal tutup buku laporan keuangan memengaruhi ketepatan waktu atas data yang terkandung dalam laporan keuangan, terutama yang akan diterbitkan, semakin cepat auditor menyelesaikan audit laporan keuangan maka akan semakin cepat pula dalam publikasi laporan keuangan yang sudah di audit. Adanya selisih tanggal laporan audit dengan tanggal tutup buku laporan keuangan mengisyaratkan pengerjaan proses audit yang dilaksanakan oleh auditor cenderung lama, atau disebut dengan audit report lag. Audit report lag adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diselesaikannya laporan audit independen. Di seluruh dunia, keterlambatan dalam audit laporan keuangan telah diidentifikasi sebagai salah satu yang menyebabkan keterlambatan keseluruhan dalam publikasi laporan tahunan mereka. Satu-satunya sumber utama informasi yang dapat dipercaya oleh investor adalah laporan tahunan yang diaudit (Mathuvaetal.,2019).

Dikarenakan laporan keuangan ini tidak hanya berdaya guna bagi perusahaan, tetapi juga diperlukan bagi pihak lain seperti investor, kreditur, pemerintah, maupun masyarakat luas, maka Keputusan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:PJOK.04/2021 pada Pasal 2 Ayat 3”Laporan akuntan publik dalam rangka audit atas laporan keuangan wajib disertakan dalam laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Ayat 1 (Emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan berkala secara lengkap kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan elektronik. (Otoritas Jasa Keuangan). Selain itu, juga terdapat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-

00057/BEI/03-2023 tentang perubahan pencabutan kebijakan relaksasi batas waktu penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan tercatat dan penerbit. Sementara itu, BEI juga mengeluarkan peringatan tertulis I kepada perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember sampai pada tanggal yang tercantum atas laporan auditor independen serta peringatan tertulis I kepada perusahaan yang belum menyampaikan laporan tahunan per 31 Desember.

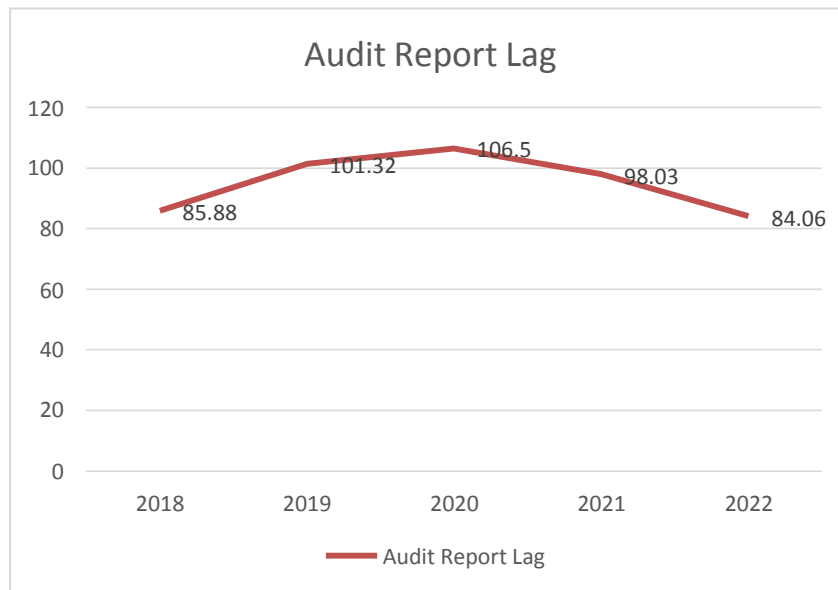
Kasus keterlambatan penyampaian laporan hasil auditan perusahaan dari tahun ketahun cenderung fluktuatif, hal ini berdasarkan hasil rilis Bursa Efek Indonesia (BEI) masih banyak perusahaan yang mengalami terlambat dalam penyampaian laporan keuangan auditan. Permasalahan ini juga terjadi pada perusahaan atau industri bagian subsektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Dimana terdapat beberapa industri yang masih mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan hasil laporan keuangannya. Tabel dibawah merupakan beberapa perusahaan atau industri yang terlambat mempublis laporan keuangan perusahaannya.

Tabel 1.1
Data Beberapa Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Mengalami
Keterlambatan Laporan Audit di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

No	Nama Perusahaan	Audit Report Lag				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	81	87	81	81	88
2	KMI Wire & Cable Tbk.	86	97	95	113	89
3	Kabelindo Murni Tbk.	84	87	89	88	88
4	Asahimas Flat Glass Tbk.	88	99	106	89	89
5	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk.	114	178	176	143	116
6	Arita Prima Indonesia Tbk.	70	71	88	89	87

7	Arwana Citramulia Tbk.	32	34	35	33	41
8	Astra Graphia Tbk.	51	51	50	52	51
9	Astra International Tbk.	58	58	56	56	58
10	MNC Asia Holding Tbk.	169	91	228	101	90
11	Bakrie & Brothers Tbk	86	90	89	89	62
12	Citatah Tbk.	84	135	141	129	90
13	Dyandra Media International Tbk.	77	107	110	89	76
14	Intan Baru Prana Tbk.	74	121	147	133	65
15	Intikeramik Alamasri Industri	87	121	147	112	88
16	Tanah Laut Tbk	120	126	85	98	88
17	Intraco Penta Tbk.	105	141	148	147	89
18	Jembo Cable Company Tbk.	86	108	119	115	86
19	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	87	118	105	117	90
20	Kobexindo Tractors Tbk.	85	141	118	88	89
21	Kokoh Inti Arebama Tbk	87	104	102	118	88
22	Perdana Bangun Pusaka Tbk	119	80	103	104	87
23	Lion Metal Works Tbk.	74	76	119	115	87
24	Modern Internasional Tbk.	134	177	228	140	128
25	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	63	70	53	115	87
26	Mulia Industrindo Tbk	81	79	84	81	83
27	Surya Toto Indonesia Tbk.	84	92	117	90	87
28	Voksel Electric Tbk.	84	100	90	111	88
29	Dosni Roha Indonesia Tbk.	91	163	71	98	96
30	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	74	121	89	82	88
31	Surya Pertiwi Tbk.	84	93	116	89	89
32	Supreme Cable Manufacturing &	84	87	89	88	88
33	United Tractors Tbk.	56	52	50	52	54
34	Impack Pratama Industri Tbk.	81	90	97	88	88
Rata – Rata		85,88	101,3	106,5	98	84,06

Sumber: <https://idx.co.id/id>



sumber: Data Sekunder IDX (diolah)

Gambar 2.1

Grafik Rata-Rata ARL Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Aneka Periode 2018-2022

Dari gambar di atas dapat dijelaskan rata-rata dari tahun 2018-2022 pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2018 memiliki nilai keterlambatan laporan audit rata-rata sebesar 85,88. Pada tahun 2019 nilai keterlambatan laporan audit kenaikan dengan rata-rata sebesar 101,32. Sedangkan, pada tahun 2020 nilai keterlambatan laporan audit pada sektor aneka industri mengalami kenaikan sebesar 106,5, dan pada tahun 2021 nilai keterlambatan laporan audit mengalami penurunan yang memiliki nilai rata-rata sebesar 98,03. Lalu pada tahun 2022 juga terjadi penurunan nilai keterlambatan laporan audit pada sektor aneka industri menjadi 84,06. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 sampai 2020 ada kenaikan sekitar 106,5 yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan auditan dan mendapatkan peringatan

tertulis III dan denda Rp150 juta. Dengan masih ditemukannya keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan auditan di beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adanya kasus keterlambatan pelaporan keuangan setiap tahunnya menunjukkan bahwa kurangnya disiplin perusahaan dalam hal administrasi khususnya ketepatan waktu pelaporan yang telah diatur dalam undang-undang.

Berdasarkan tabel diatas memaparkan beberapa pendataan terkait dengan perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam pelaporan keuangan audit pada perusahaan disektor yang sudah terpublish di BEI ditahun 2018-2022 yang menjadi bahan riset. Menunjukkan bahwa perusahaan sektor aneka industri yang mendapatkan peringatan tertulis dan denda Rp.150 juta memang terjadi penurunan namun cenderung stabil, dengan demikian jika perusahaan yang tercatat belum juga menyampaikan laporan keuangan auditan atau belum melakukan pembayaran atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan kepada bursa. Mengacu pada ketentuan II.6.3 Peraturan Nomor I-H tentang sanksi, dimana BEI sudah memberikan surat tertulis III dan denda Rp.150.000.00 kepada perusahaan yang tercatat tidak memenuhi kewajibannya dalam menyampaikan laporan keuangan auditan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Beberapa hal yang menjadi kendala bagi perusahaa dalam menyampaikan laporan keuangannya, salah satunya yaitu kewajiban audit pada laporan keuangan akan diterbitkan oleh perusahaan. Audit laporan keuangan merupakan proses pemeriksaan terhadap kewajaran laporan keuangan yang memerlukan kecermatan dan ketelitian untuk mengumpulkan alat bukti yang cukup, kompeten, dan memadai (Aziz, 2020)

Salah satu kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri adalah PT Modern Internasional Tbk. (MDRN) yang tercatat di BEI mengalami peningkatan aset dan audit report lag dialami semakin lama. PT Modern Internasional Tbk berkomitmen memperkuat diversifikasi bisnis pada depan demi menggenjot kinerja yang tertekan pada masa pandemi. Adapun, emiten dengan kode saham MDRN ini telah merambah bisnis barang konsumen pada tahun 2021 lewat distribusi minuman Kesehatan berbasis susu. Manajemen MDRN dalam materi paparan publik menyampaikan perseroan optimistis pada tahun 2022 usaha distribusi minuman Kesehatan berbasis susu bakal terus meningkat. Kegiatan usaha distribusi susu ini dimulai MDRN sejak juli 2021 setelah mendapatkan hak distribusi dari PT Zehat Internasional dan PT Nusantara Agri Sejati sebagai pemilik dan produsen produk minuman berbasis susu tersebut. Sementara itu, bisnis utama MDRN yaitu penyedia solusi manajemen dokumen berbasis IT, security, dan networking masih tertekan di sepanjang tahun 2021. MDRN melalui anak usaha yaitu PT Modern Data Solusi merupakan pemegang hak distributor produk RICOH di Indonesia seperti MFP (*Multi Function Printer*) dan *Interactive Whiteboards (IWBs)*. Selain itu, MDS juga menyediakan produk DTG (*Direct to Garment*) dan sejumlah layanan jasa dalam hal manajemen dokumen dan IT. Pandemi Covid-19 masih sangat dirasakan dampaknya, pembatasan aktivitas masyarakat pada aktivitas bisnis dan aktivitas perkantoran yang masih diterapkan kemudian berimbas pada penurunan anggaran belanja barang dan jasa IT. Berdasarkan laporan keuangan per 30 september 2021, MDRN membukukan pendapatan senilai Rp57,94 miliar atau

turun 14,50 persen secara tahunan dari sebelumnya Rp67,77 miliar. Pendapatan dari divisi makanan dan minuman tercatat senilai Rp1,4 miliar. Sedangkan pendapatan dari produk percetakan (Ricoh) turun 16,6 persen secara tahunan menjadi Rp56,5 miliar. Penurunan sejumlah beban seperti beban operasi yang turun 28 persen menjadi Rp10,2 miliar menjadi salah satu faktor yang membuat rugi MDRN menyusut menjadi Rp9,93 miliar dibandingkan rugi pada periode yang sama tahun lalu Rp35,05 miliar <https://www.cnbcindonesia.com/>

Fenomena audit report lag di Indonesia bukanlah hal yang baru. Terlepas dari adanya penetapan peraturan terkait penyampaian laporan keuangan yang telah teraudit masih kerap terjadi di beberapa perusahaan. Berdasarkan informasi dari <https://idx.co.id/id> BEI mengutarakan bahwa per 31 Desember 2017 terdapat 10 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan audit dan per Desember 2018 juga ada 10 perusahaan yang melakukan hal serupa. Seiring kondisi pandemi Covid-19 saat ini, BEI resmi memberikan kelonggaran kepada perusahaan terkait kewajiban dalam pelaporan keuangan tahunan perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 yang seharusnya batas pelaporan di tanggal 30 Maret 2020 berubah menjadi 31 Mei 2020 dan yang seharusnya batas penyampaian laporan tahunan tanggal 30 April 2020 berubah menjadi 30 Juni 2020. BEI membuat kebijakan tersebut dengan tujuan untuk memberi kemudahan kepada perusahaan terbuka dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan mengurangi dampak serta biaya terhadap industri pasar modal Indonesia. Namun faktanya, masih ada perusahaan yang terlambat dari batas waktu yang telah ditetapkan. Terakhir di tahun 2020, BEI juga menemukan masih ada 26 perusahaan yang

masih lalai dalam pelaporan keuangan auditan tahun 2019 dan/atau belum membayar denda karena dianggap terlambat, padahal di tahun ini BEI telah memberikan relaksasi pelaporan keuangan auditan karena pandemi Covid-19 yang dialami saat ini (CNBC Indonesia, 2020). Hal ini berdampak pada perusahaan dimana perdagangan saham untuk sementara diberhentikan oleh BEI karena entitas tersebut belum menerbitkan informasi keuangan keregulator bursa tepat pada waktu yang ditentukan. Namun, terdapat beberapa entitas yang diperpanjang suspense perdagangan saham nya. <https://www.cnbcindonesia.com/>

Pergantian Auditor adalah pergantian jasa audit yang dilakukan oleh perusahaan terhadap KAP maupun auditor. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK. 03/2018 tentang Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, menyebutkan bahwa pelaksanaan kegiatan jasa keuangan dibatasi paling lama tiga periode berturut-turut atau tiga tahun buku pada perusahaan serupa (Sastrawan et al., 2022). Sedangkan menurut (Mu'afiah, 2020) Pergantian Auditor merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk memutuskan Kerjasama dengan auditor. Hal ini biasanya disebabkan karena berakhirnya kontrak kerja antara auditor dengan perusahaan klien. Pergantian audit dapat menyebabkan adanya audit report lag, karena adanya kemungkinan bahwa auditor baru cenderung membutuhkan waktu yang lama untuk mengidentifikasi karakteristik perusahaan. Dalam penelitian ini, pergantian auditor difokuskan kepada pergantian individu auditornya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Perdhana, 2022) dan menunjukkan hasil bahwa pergantian auditor secara simultan berpengaruh positif terhadap audit report lag. Berbeda

dengan (Apitaningrum, 2020) menyimpulkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh positif terhadap audit report lag.

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya usaha suatu perusahaan atau organisasi. Besar kecilnya perusahaan biasanya dilihat dari total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Besar kecilnya perusahaan melalui total aset cenderung lebih stabil dibandingkan melalui penjualan. Hal ini karena penjualan cenderung lebih berfluktuasi setiap tahunnya dibandingkan total aset sedangkan kapitalisasi pasar nilai adalah perusahaan yang dihitung melalui hasil perkalian antara jumlah saham beredar dan nilai pasar saham per saham (Astuti et al., 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lina & Putri, 2022) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. Berbeda dengan (Putri et al., 2022) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Opini Audit adalah pernyataan standar dari kesimpulan auditor yang didapatkan berdasarkan kesimpulan dari proses audit (Arens, A, Elder, Randal J, Beasley, Mark S, dan Jusuf, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Andika, 2019) menyatakan opini audit berpengaruh negatif pada audit report lag. Hal ini berarti perusahaan yang menerima qualified opinion menunjukkan audit report lag yang lebih panjang dibanding yang menerima unqualified opinion. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lina & Putri, 2022) menunjukkan hasil bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit report lag. Berbeda dengan (Aziz, 2020) yang menyimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Kualitas audit bisa diartikan sebagai sikap auditor dalam menjalankan tugasnya memeriksa laporan keuangan perusahaan. Kualitas audit dapat dilihat dari hasil financial report yang bisa diandalkan sejalan dengan pedoman, standard yang berlaku umum (Generally Accepted Accounting Principles). Kualitas audit bisa dinilai dari sikap pemeriksa (auditor) dalam standar umum yang mewajibkan pemeriksa dilarang memihak serta bisa mengatasi pressure yang berat dari klien (DeAngelo,2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Syahputri, 2021) menunjukkan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap audit report lag. Berbeda dengan (Putri et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap audit report lag.

Riset ini menggunakan perusahaan manufaktur di sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pergantian auditor, ukuran perusahaan, dan opini audit mampu mempengaruhi audit report lag. Periode riset yang dipilih adalah tahun 2018-2022.karena periode ini merupakan kurun waktu yang terbaru dibandingkan dengan penelitian sebelumnya sehingga dapat memberikan gambaran terkini secara lebih akurat terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut seperti pergantian auditor, ukuran perusahaan, dan opini audit, agar dapat mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan.

1. Pergantian auditor dapat mempengaruhi keterlambatan pelaporan laporan keuangan dalam suatu perusahaan.
2. Adanya keterlambatan penyampaian informasi laporan keuangan dan laporan auditnya menimbulkan reaksi negatif bagi pemakai laporan keuangan.
3. Ukuran perusahaan menunjukkan perbandingan besar kecilnya usaha suatu perusahaan yang akan mempengaruhi dalam penundaan laporan keuangan sehingga memperlama audit report lag.
4. Semakin lama proses audit akan menyebabkan lamanya publikasi laporan keuangan yang telah di audit.
5. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan.
6. Opini audit berpengaruh pada suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap singkatnya waktu audit report lag.
7. Lamanya waktu penyelesaian pengauditan laporan suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap kualitas audit.
8. Beberapa perusahaan yang go publik kurang menaati aturan dalam menerbitkan laporan keuangan ataupun auditnya secara tepat pada waktunya yang disesuaikan dengan peraturan maupun kebijakan OJK yang

mana ketentuannya merupakan selambatnya akhir bulan setelah dari tanggal penutupan buku.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah “Pengaruh pergantian auditor, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap audit report lag dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pergantian auditor berpengaruh pada audit report lag pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
2. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh pada audit report lag pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
3. Bagaimana opini audit berpengaruh pada audit report lag pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
4. Apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh pergantian auditor terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?

5. Apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
6. Apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menunjukkan pada apa yang akan diperoleh atau dicapai penulis. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh pergantian auditor terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
4. Untuk mengetahui apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh pergantian auditor terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
5. Untuk mengetahui apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur

sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022

6. Untuk mengetahui apakah kualitas audit dapat memoderasi pengaruh opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan nilai perusahaan indonesia, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah wawasan dari teori yang diterima dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh gambaran yang dipercayai audit report lag.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya mahasiswa jurusan akuntansi baik sebagai bahan pertimbangan, acuan maupun sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai snilai perusahaan.